

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>62</sup> Penelitian kualitatif deskriptif juga merupakan penelitian berupa kata-kata, gambar-gambar yang didasarkan pada kondisi yang sebenarnya. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang manajemen kesiswaan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri dari penelitian kualitatif tidak bisa lepas dari kehadiran dan keikutsertaan pengamat dalam berperan, karena dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan hasil penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan

---

<sup>62</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah SMPN 1 Kalidawir Tulungagung yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan perangkat sekolah dan juga siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung yang akan menjadi obyek penelitian.

Dalam hal ini, penulis tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, akan tetapi penulis secara terus menerus menggali data dalam waktu yang tepat dan sesuai kesempatan dengan informan. Disisi lain, yang penulis tekankan adalah fenomena sosial dan budaya, menyangkut manusia dan tingkah lakunya sebagai makhluk *psikis*, dan social budaya. Maka dalam hal ini peneliti juga meneliti manusia dan belajar dari informan serta mempunyai orientasi yang mendasarkan diri pada perluasan pengetahuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian jika ditinjau dari letak geografis berlokasi di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung, terletak di timur jalan, di desa Kalidawir, RT/RW 002/004, tepatnya di Jl. Mawar, Nomor 35, kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Nomor Telp. 0355 591082, kode pos 66281. Dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Salakembang
2. Sebelah Timur : Desa Ngubalan
3. Sebelah Selatan : Desa Sukorejo Kulon

#### 4. Sebelah Barat : Desa Karangtalun

Peneliti memilih sekolah ini karena selain kedisiplinan siswa yang bagus sekolah ini juga menerapkan dan mengajarkan tentang sikap sopan<sup>63</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan “*raison d’entre*” seluruh pencatatan. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh para pengamatan dengan mudah, dapat dicaba dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya sebagai maksud yang tidak jujur.<sup>64</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, data dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah, Waka kesiswaan, Guru, Wali kelas dan Siswa.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan Bapak Supriyadi selaku KTU SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, Pada Tanggal 2 September 2020, pukul 09.02-09.18 WIB

<sup>64</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 157

diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.<sup>65</sup>

- 1) *Person* (orang) yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung
- 2) *Paper* (kertas atau dokumen) yaitu berupa dokumen-dokumen kegiatan yang bersangkutan dengan manajemen kesiswaan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, baik dokumen berupa foto-foto ataupun bentuk berita yang dibuat oleh manajemen kesiswaan.
- 3) *Place* (tempat), sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan berdasarkan cara memperoleh datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut yaitu: wawancara mendalam (*indept*

---

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.116

*interview*), observasi partisipatif (*participant observation*), dan dokumentasi (*documentation*).

a. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.<sup>66</sup>

Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Peneliti akan mengetahui menemukan informasi secara detail, orisinal, dan akurat, yang mana informasi tersebut tidak bisa ditemukan atau diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*). Teknik wawancara mendalam ini menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) yang dilakukan tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat atau bisa dikatakan pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>66</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

dilakukan secara bebas (*free interview*) sehingga peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

b. Observasi partisipatif (*participant observation*)

Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secara cermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>67</sup>

Peneliti terjun dan terlibat langsung ke lapangan dengan bertindak sebagai pengamat yang turut aktif di lapangan guna memperoleh data. Yang digunakan peneliti dalam observasi partisipatif (*participant observation*) ini adalah panduan observasi, perekam gambar (kamera foto), dan catatan lapangan (*field notes*) sebagai dokumentasi yang digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, akurat, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

---

<sup>67</sup>*Ibid...*, hal. 117

surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>68</sup> Dokumentasi (*documentation*) di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*). Adapun yang menjadi dokumentasi sekolah yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik itu foto, catatan, laporan kegiatan di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Setelah data terkumpul maka harus dilakukan analisis terhadap data yang ada. Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data. Analisis data dengan penelitian kualitatif menggunakan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data (*Data collection*), dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

---

<sup>68</sup>*Ibid...*, 231

- b. Reduksi data (*Data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut:
1. Membuat ringkasan atau rangkuman, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.
  2. Membuat memo, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat factual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul.
  3. Membuat koding, setelah satuan diperoleh peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.
- c. Penyajian data (*data display*), melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

- d. Penarikan kesimpulan atau *verification*, penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>69</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji validitas data agar penelitian kualitatif yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan

---

<sup>69</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 345.

yaitu kredibilitas (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), keterikatan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).<sup>70</sup>

a. *Credibility* (Tingkat kepercayaan)

Kriterium ini berfungsi: Pertama, melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

b. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.

c. *Dependability* (Keterikatan)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas, hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperthitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

d. *Confirmability* (Kepastian)

Objektivitas–subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada seseorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu

---

<sup>70</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.326

objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya.

Diantara empat kriteria diatas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Ketekunan pengamat, peneliti mengadakan observasi terus menerus sehingga mampu mendeteksi gejala dengan lebih mendalam serta mampu mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.
- b) Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, yang semula pelaksanaannya selama 3 bulan menjadi 4 bulan, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan,
- c) Triangulasi, triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data atau pemeriksaan melalui sumber lainnya. Jadi peneliti menggunakan triangulasi data dengan mengecek kembali derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh dan membandingkannya dengan alat atau waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah:
  1. Triangulasi sumber, triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triagulasi metode, triangulasi ini digunakan dengan mengumpulkan data dengan metode lain sebagai mana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survey.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini yakni terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

### **a. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari melakukan observasi awal ke lapangan yaitu SMPN 1 Kalidawir Tulungagung, penyusunan usulan penelitian dengan pengajuan judul dan membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang sudah disetujui, kemudian mengikuti ujian seminar proposal dan dilanjut dengan mengurus surat izin penelitian kepada subyek penelitian.

### **b. Tahap kegiatan lapangan**

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung

### **c. Tahap analisis data**

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Setelah itu, dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks

permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu, melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Rencana penelitian merupakan pedoman selama melaksanakan penelitian.

e. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.